

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Kebijakan Publik	10
2.2. Implementasi Kebijakan	12
2.2.1. Kinerja Implementasi Kebijakan	15
2.2.2. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan	17
2.3. Konsep Perumputan	21
2.4. Kebijakan Penataan Zona Tradisional Dalam Permenhut Nomor: P.56/Menhut-II/2006 di TNGM	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3. Unit Analisis	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29

3.4.1. Observasi	29
3.4.2. Teknik Wawancara	29
3.4.3. Analisis Dokumen	30
3.5. Metode Analisis Data	31
3.6. Alur Penelitian	32
3.7. Triangulasi Penelitian	33
BAB IV KEBIJAKAN TATA ZONASI TAMAN NASIONAL	
(PERMENHUT NOMOR 56/MENHUT-II/2006) DI TAMAN	
NASIONAL GUNUNG MERAPI.....	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1. Kawasan TNGM dan Resort Pakem Turi	34
4.1.2. Desa-desa Penyangga TNGM	35
4.1.3. Kondisi Umum Desa Girikerto	41
4.2. Gambaran Kebijakan Penataan Perumputan.....	47
4.2.1. Sejarah Lahirnya Kebijakan	47
4.2.2. Landasan Hukum	50
4.3. Mekanisme Implementasi Kebijakan	69
4.4. Implementasi Kebijakan Zonasi	71
4.4.1. Pra Implementasi	71
4.4.2. Implementasi Penataan Lapangan	73
4.4.3. Pasca Implementasi (Evaluasi)	79
BAB V IMPLEMENTASI ZONASI TAMAN NASIONAL GUNUNG	
MERAPI	81
5.1. Mekanisme Perumusan Kebijakan Zonasi di TNGM.....	81
5.1.1. Proses Penyusunan dan Para Pihak yang Terlibat	81
5.1.2. Partisipasi dan Akomodasi Kepentingan Lokal	83
5.2. Kondisi dan Permasalahan Penataan Zona Tradisional.....	85
5.2.1. Peraturan Zonasi Tidak dapat Diimplementasi (Aktivitas Perumputan Tidak Sesuai Zona)	85
5.2.2. Implementasi Penataan Zona Tradisional Terkendala Kebutuhan Perumputan Yang Tinggi	86
5.3. Dampak Pengaturan Zonasi Yang Bersifat Top Down	88
5.3.1. Konflik Laten.....	88

5.3.2.	Faktor-Faktor Penyebab Permasalahan Implementasi Zonasi TNGM	93
5.4.	Strategi Penyelesaian	102
5.4.1.	Pengkajian Potensi, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Kebutuhan Sumber Daya Secara Komprehensif	102
5.4.2.	Manajemen Konflik	103
5.4.3.	Partisipasi dan Kolaborasi	104
5.5.	Resolusi Penataan Zona Tradisional di TNGM	105
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	108
6.1.	Kesimpulan	108
6.2.	Saran	111
	DAFTAR PUSTAKA	112
	LAMPIRAN	116